

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK KELAS B PAUD SAQU SUMENEP

Fiqi Amaliyah
(PAUD SAQU Sumenep)
fiqiamaliyah@gmail.com

Bayu Kusferiyanto
(Institut Kariman Wirayudha)
bayuokto98@gmail.com

Abstract: The background of this study is the problem of students difficulties on learning the *mufrodat* (vocabularies). The students lack of focus when studying and lack of using learning media that can attract the learning interest in Arabic learning, so the ability to memorize *mufrodat* is low. To response this problem, researcher is attracted to use the images media. The research problem of this study is: "Do the using of images media increase the mastery of Arabic *mufrodat* in students of B class TAUD SAQU Sumenep?"

This study is the classroom action research that aim to knowing the using of images media of increasing the mastery of Arabic's *mufrodat* of students B class. The subject of this research is the students of B class that has 17 students and performed in two cycles. Based on the results that obtained during the classroom action research, it is explained that: in the precycle of 17 students, the students who have complete scores is 6 (35.29%), while who have incomplete score is 11 (64.71%). The first cycle was increase of 17 students, whit complete score is 11 (64, 71%) and incomplete score is 6 (35.29%). The second cycle was increase from 17 students, with complete score is 14 (82.35) and incomplete score is 3 (17.65%). Based on the results of this study and the data analysis, it could be concluded that the using of images media could increase the students' mastery of Arabic vocabularies of B class' students of TAUD SAQU Sumenep

Keyword: images media, Arabic's *mufrodat*

PENDAHULUAN

Dilihat dari masalah yang ada khususnya *mufrodat* di Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD) Sahabat Quran Sumenep, masih terdapat banyak peserta didik yang belum menguasai *mufrodat* bahasa Arab, disebabkan penggunaan media gambar tidak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, pendidik menggunakan metode bernyanyi dan metode ceramah dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab. Namun, siswa terlihat kesulitan ketika ditanya tentang *mufrodat* bahasa Arab secara acak. Bahkan, siswa masih mengulang nyanyian *mufrodat* bahasa Arab saat ditanya oleh guru terkait *mufrodat* bahasa Arab yang sudah dipelajari.

Merujuk pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dan melihat hasilnya bagi peserta

didik, khususnya pada program studi bahasa Arab. Adapun judul yang penulis ingin bahas adalah “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab di Kelas B TAUD SAQU Sumenep”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah agar kajian penulis tentang judul akan lebih fokus dan mengarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada peserta didik kelas B TAUD SAQU Sumenep dan antusias peserta didik dalam penggunaan media gambar pada proses pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di kelas B TAUD SAQU Sumenep.

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada peserta didik dan untuk dapat diterapkan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab di TAUD SAQU Sumenep.

Penelitian sebelumnya yang memiliki keserupaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sukriani tahun 2020 dengan judul penelitian “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kampung Baru Parepare” adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dalam pembelajaran mufrodat setelah media gambar digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.¹

Dalam penelitian Wining Sekarini, dalam penelitiannya dengan judul skripsi “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.²

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan penulis gunakan yaitu tingkat pendidikan yang dilakukan sedangkan penulis menggunakan tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD). Kesamaan dalam penelitian diatas dengan yang akan penulis gunakan adalah penggunaan media visual sebagai media pembelajaran.

Beranjak dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa TAUD SAQU Sumenep”. Peneliti ingin mengetahui kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab menggunakan media gambar pada siswa di TAUD SAQU.

¹ Sukriani, Skripsi: “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Swasta (MIS) Darul Da’wah Wal Irsyad (DDI) Kampung Baru Parepare”, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), hal. 64.

² Wining Sekarini, Skripsi : “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame” (Sukarame: Uin Raden Intan Lampung, 2018), Hal. 124.

Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.³

Kosakata salah satu elemen yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran kosakata yang terbatas akan menghambat anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari, kemampuan kosakata anak dapat berkembang seiring dengan tahapan perkembangan dan pengalamannya ketika berinteraksi dengan orang lain.⁴

Tujuan pembelajaran mufrodat bagi siswa anak usia dini adalah agar siswa mampu mengucapkan kata dengan baik dan benar, dan mampu mengetahui makna kata tersebut. Mustofa mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran mufrodat adalah memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan maupun *fahmul masmu*, melatih peserta didik untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula, memahami makna kosakata baik secara denotasi maupun leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal), mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodat* itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks yang benar, memahami makna kosakata, baik secara denotasi maupun leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal), dan mampu mengapresiasi juga memfungsikan *mufrodat* itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks yang benar.⁵

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio. Media gambar merupakan segala sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual 2 dimensi sebagai pemikiran atau curahan yang bermacam-macam.⁶

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.⁷

³Umi Hijriyah, “*analisis pembelajaran mufrodat dan struktur bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah*”, (Surabaya, CV Gemilang: 2018), hal. 23.

⁴Mohammad Fauziddin, Makhyatul Fikriya, “*Mengenal Kosakata Bahasa Arab Melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah Yang Dilengkapi Kosakata*” Journal For Education Research, Vol. 1 No. 1, 2020.

⁵Hasna Qonita Khansa, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*”, Jurnal Prosiding Arab Vol. 1 No. 2, 2016.

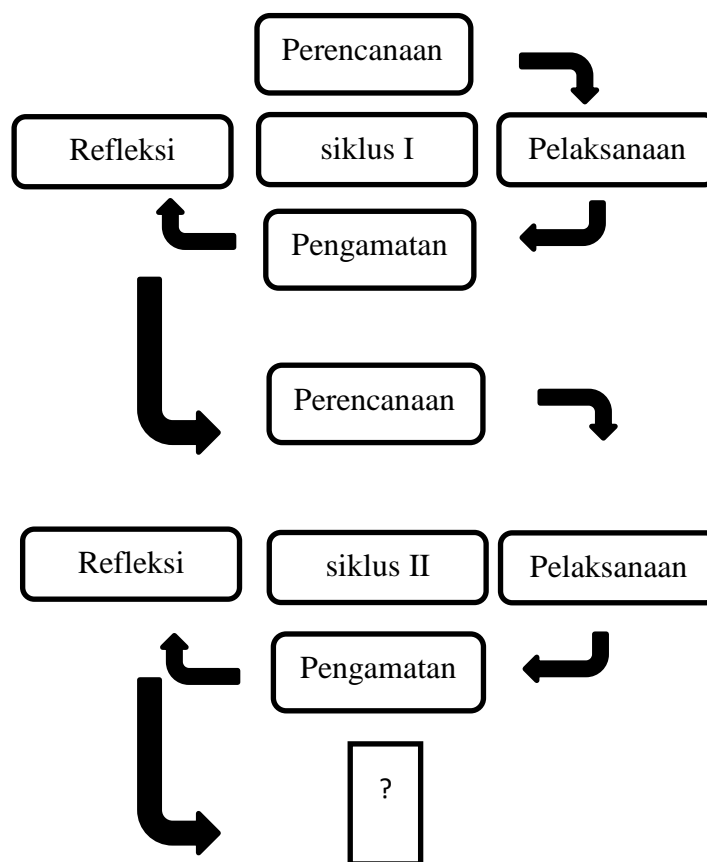
⁶Ray White Sutami, Teori Gambar, *Academi.edu*

⁷Azhar Aryad, “*Media Pembelajaran, edisi revisi*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 89.

Tujuan utama dari media pembelajaran yaitu untuk mempermudah proses belajar mengajar, meningkatkan efisiensi belajar mengajar, membantu konsentrasi siswa, komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar, sebagai wahana fisik yang mengandung materi intelektual dan segala sesuatu yang dapat merangsang proses belajar siswa.⁸

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁹



Gambar 1, Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan dalam bagan di atas adalah terdiri dari 4 tahap. Secara rinci tahapan penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pertama,

⁸Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pretasi Belajar Siswa", Jurnal Fakultas ilmu pendidikan univeritas pendidikan ganesha singaraja Vol. 2 No. 1, (2017).

⁹Nanda Saputra dkk, "Penelitian Tindakan Kelas", (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021), hal. 1.

adalah tahap planning (perencanaan tindakan). Tahap ini perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil penelitian, pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang di perlukan dan lain-lain. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk penelitian kolaborasi. Dalam tahapan menyusun rancangan ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Kedua, tahap pelaksanaan yakni pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dalam tahapan ini, guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Ketiga adalah tahap observasi. Tahap ini merupakan pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung). Dan keempat adalah tahap refleksi. Tahap ini merupakan kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan. Peneliti mengkaji dan melihat ulang hasil dan tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap perencanaan awal.¹⁰

Adapun alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah berupa tes, yaitu untuk mengukur hasil belajar peserta didik maka dilakukan tes hasil belajar. Berupa menyusun soal yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Kedua melakukan observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan, pencatatan, dengan cara sistematis terhadap keadaan subjek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan di TAUD Sahabat Quran Sumenep. Terakhir melakukan dokumentasi, yaitu cara untuk dapat memperoleh data dari responden yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda dan sebagainya. Pada teknik ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Adapun beberapa dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), berbagai macam ujian dan tes, laporan tugas siswa, bagian-

¹⁰Erna Febru Aries dan Ari Dwi Haryono, "*Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*", (Malang: Aditya Media Publishing, 2012), hal. 14.

bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, dan soal yang dikerjakan peserta didik.¹¹

Data yang diperoleh dalam PTK, secara umum dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Data kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian kualitatif (kategori). Menurut Hopkins, dalam menganalisis data PTK diperlukan beberapa tahapan, yaitu kategori data, validasi data, interpretasi data, dan rencana tindakan selanjutnya.¹²

Hasil dan Diskusi

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran pada siklus I yaitu bahasa Arab tentang hewan.
- 3) Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan dipakai saat proses pembelajaran/ proses penelitian, seperti buku pegangan bahasa Arab TAUD kelas B, gambar/flash card dan lain-lain.
- 4) Membuat tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan menghafal mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik setelah diajarkan dengan menerapkan media gambar.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b) Guru mengajak anak untuk berdoa bersama
 - c) Guru mengabsen anak
 - d) Guru memotivasi anak untuk pelajaran yang akan disampaikan, dengan bertanya tentang hewan apa yang ada di sekitar rumah, dan mengajak mereka menirukan bunyi beberapa hewan.
 - e) Guru melakukan *icebreaking*.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mengulang kembali materi sebelumnya.
 - b) Guru menyampaikan materi tambahan yang akan diajarkan.
 - c) Guru memperlihatkan gambar *mufrodat* bahasa Arab.
 - d) Guru mengarahkan anak untuk memperhatikan gambar yang ada di depan, lalu guru menunjukkan gambar ataupun *flash card* yang ada lalu memperlihatkan dan membacakan *mufrodat* tersebut dengan berulang-ulang.

¹¹ Wining Sekarini, Skripsi : “Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame” (Sukarame: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hal. 68

¹² Eris Sebo, *Tahapan-Tahapan Yang Penting Dalam Menganalisis Data Hasil Penelitian Tindakan*, <https://www.tipsbelajarmatematika.com/2016/09/menganalisis-data-hasil-tindakan.html>, (diakses pada 24 Mei 2022).

- e) Guru membacakan mufrodat pada gambar, lalu anak mengikuti bersama-sama.
 - f) Guru meminta anak membacakan *mufrodat* pada gambar yang ditunjuk dengan acak (untuk melihat kemampuan anak dalam mengingat/menghafal *mufrodat*) secara kelompok.
 - g) Guru meminta anak membacakan *mufrodat* pada gambar yang ditunjuk secara individu.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru bertanya kembali terkait materi yang telah disampaikan.
 - b) Guru memberikan kesimpulan.
 - c) Guru memberikan soal dengan tes.
 - d) Guru menutup pembelajaran dengan doa.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat perkembangan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab anak pada materi tentang hewan di kelas B TAUD SAQU Sumenep. Berdasarkan data hasil pembelajaran mufrodat pada siklus I, terdapat peningkatan penguasaan mufrodat dengan peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan.

No	Nama	Komponen yang diamati			
		A	B	C	D
1	Abidzar Zafran Al Fatih	√	√	√	√
2	AM Abraham Gibran Hakim	√	√	√	X
3	Chayra Fakhira Ariesta Sutrisno	√	√	√	X
4	Dianda Niken Akila	√	√	√	√
5	Hafsah Anjaina Mekka	√	√	X	X
6	Izzatun Nisa	√	√	√	X
7	Khalid Abdurrahman	√	√	√	√
8	Maulana Jalaluddin Rumi	√	√	√	X
9	Muhammad Abdullah Azzam	√	X	X	X
10	Muhammad Adya Daffa	√	√	X	X
11	Muhammad Azam Zainal M	√	√	√	√
12	Naqita Fathimah Az Zahra	√	√	√	X
13	R. Ach Zaidan Al Ghazali	√	√	√	X
14	Raihanah Azka Kamilah	√	√	√	√
15	Raj. Tasneem Al Husna	√	√	√	X
16	Rayyan Al-Fatih Kurniawan	√	√	√	X
17	Uwais Al Qorni	√	√	x	X

Tabel 1
Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

Keterangan:

A : Jumlah anak yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran

B : Anak yang memperhatikan pelajaran

C : Anak yang dapat aktif merespon setiap pertanyaan yang diberikan

D : Anak yang melakukan aktivitas lain

Pada siklus pertama ini peneliti peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan tugas tes tulis mufrodad yang bergambar dan di kerjakan secara individu kepada anak. Hasil tes siklus I adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abidzar Zafran Al Fatih	100	Tuntas
2	AM Abraham Gibran Hakim	100	Tuntas
3	Chayra Fakhira Ariesta S.	100	Tuntas
4	Dianda Niken Akila	100	Tuntas
5	Hafsah Anjaina Mekka	100	Tuntas
6	Izzatun Nisa	100	Tuntas
7	Khalid Abdurrahman	60	Belum Tuntas
8	Maulana Jalaluddin Rumi	100	Tuntas
9	Muhammad Abdullah Azzam	60	Belum Tuntas
10	Muhammad Adya Daffa	60	Belum Tuntas
11	Muhammad Azam Zainal M	100	Tuntas
12	Naqita Fathimah Az Zahra	100	Tuntas
13	R. Ach Zaidan Al Ghazali	40	Belum Tuntas
14	Raihanah Azka Kamilah	100	Tuntas
15	Raj. Tasneem Al Husna	60	Belum Tuntas
16	Rayyan Al-Fatih Kurniawan	100	Tuntas
17	Uwais Al Qorni	60	Belum Tuntas
	Jumlah	1.440	
	Rata-rata	84,70	
	Tuntas		11(64,71%)
	Belum Tuntas		6 (35,29%)

Tabel 2
Data Hasil Nilai Siklus I

Terlihat pada tabel di atas hasil kemampuan menghafal *mufrodad* bahasa Arab oleh anak kelas B belum mencapai hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator untuk tetap memantau kembali perkembangan pada siklus berikutnya, karena belum sesuai dengan target yang diharapkan.

d. Tahap Refleksi

Berikut beberapa perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- 1) Pendidik harus lebih memberi motivasi pada anak agar lebih mencintai bahasa Arab dengan cara yang lebih menantang.
- 2) Lebih kreatif mengelola kelas dengan memanfaatkan media yang ada.
- 3) Tetap mempertahankan semangat anak dalam belajar menggunakan media gambar.
- 4) Memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

2. *Siklus II*

a. *Tahap Perencanaan*

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran pada siklus II yaitu bahasa Arab tentang buah.
- 3) Menyiapkan materi yang akan disampaikan, seperti buku pegangan bahasa Arab TAUD kelas B, media gambar dan lain-lain.
- 4) Membuat tes tulis.

b. *Tahap Pelaksanaan*

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
 - b) Guru mengajak anak untuk berdoa bersama
 - c) Guru mengabsen anak
 - d) Guru memotivasi agar lebih semangat belajar, seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menantang.
 - e) Guru melakukan *icebreaking* sebelum pembelajaran inti dimulai
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mengajak anak untuk mengingat dan mengulang kembali materi yang sebelumnya dipelajari.
 - b) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.
 - c) Guru memperlihatkan gambar *mufrodat* bahasa Arab pada anak.
 - d) Guru mengarahkan anak untuk memperhatikan gambar yang ada di depan, lalu guru menunjukkan gambar yang ada lalu memperlihatkan dan membacakan *mufrodat* tersebut dengan berulang-ulang.
 - e) Guru membacakan *mufrodat* pada gambar, lalu anak mengikuti bersama-sama.
 - f) Guru meminta anak membacakan *mufrodat* pada gambar yang ditunjuk dengan acak (untuk melihat kemampuan anak dalam mengingat/menghafal *mufrodat*) secara kelompok.
 - g) Guru meminta anak membacakan *mufrodat* pada gambar yang ditunjuk secara individu.
 - h) Guru melakukan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu *mufrodat* tentang buah.
- 3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bertanya kembali terkait materi yang telah disampaikan pada anak.
- b) Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan.
- c) Guru memberikan soal dengan tes kepada anak dan meminta anak untuk menjawabnya.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan doa.

c. Tahap Observasi

Pada siklus II, terlihat perkembangan belajar anak lebih baik dari sebelumnya. Mereka lebih aktif dan semangat merespon ketika pertanyaan dilontarkan. Suasana kelas menjadi hidup dan semua anak bahagia. Dalam penulisan, anak tidak dituntut untuk bisa menulis mufrodad tersebut. Anak sudah terbiasa dengan media gambar, keaktifan mereka semakin baik, dan peningkatan penguasaan mufrodad bahasa Arab sangat baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

No	Nama	Komponen yang diamati			
		A	B	C	D
1	Abidzar Zafran Al Fatih	√	√	√	x
2	AM Abraham Gibran Hakim	√	√	√	x
3	Chayra Fakhira Ariesta Sutrisno	√	√	√	x
4	Dianda Niken Akila	√	√	√	x
5	Hafsah Anjaina Mekka	√	√	√	x
6	Izzatun Nisa	√	√	√	x
7	Khalid Abdurrahman	√	√	√	x
8	Maulana Jalaluddin Rumi	√	√	√	√
9	Muhammad Abdullah Azzam	√	√	√	x
10	Muhammad Adya Daffa	√	√	√	x
11	Muhammad Azam Zainal M	√	√	√	√
12	Naqita Fathimah Az Zahra	√	√	√	x
13	R. Ach Zaidan Al Ghazali	√	√	√	x
14	Raihanah Azka Kamilah	√	√	√	x
15	Raj. Tasneem Al Husna	√	√	√	x
16	Rayyan Al-Fatih Kurniawan	√	√	√	x
17	Uwais Al Qorni	√	√	X	x

Tabel 3
Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

Keterangan:

A : Jumlah anak yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran

B : Anak yang memperhatikan pelajaran

C : Anak yang aktif merespon setiap pertanyaan yang diberikan

D : Anak yang melakukan aktivitas lain

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abidzar Zafran Al Fatih	100	Tuntas
2	AM Abraham Gibran Hakim	100	Tuntas

3	Chayra Fakhira Ariesta S.	100	Tuntas
4	Dianda Niken Akila	100	Tuntas
5	Hafsah Anjaina Mekka	100	Tuntas
6	Izzatun Nisa	100	Tuntas
7	Khalid Abdurrahman	100	Tuntas
8	Maulana Jalaluddin Rumi	100	Tuntas
9	Muhammad Abdullah Azzam	100	Tuntas
10	Muhammad Adya Daffa	60	Belum Tuntas
11	Muhammad Azam Zainal M	100	Tuntas
12	Naqita Fathimah Az Zahra	100	Tuntas
13	R. Ach Zaidan Al Ghazali	60	Belum Tuntas
14	Raihanah Azka Kamilah	100	Tuntas
15	Raj. Tasneem Al Husna	100	Tuntas
16	Rayyan Al-Fatih Kurniawan	100	Tuntas
17	Uwais Al Qorni	60	Belum Tuntas
	Jumlah	1.580	
	Rata-rata	92,94	
	Tuntas		14(82,35%)
	Belum Tuntas		3 (17,65%)

Tabel 4
Data Hasil Nilai Siklus II

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menghafal mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan media gambar, dari 17 anak yang mengikuti pembelajaran yang tuntas ada 14 anak (82,35%) dan yang belum tuntas ada 3 anak (17,65%) karena tidak memenuhi KKM.

Berdasarkan hal ini, pernyataan tindakan yang dilakukan bahwa melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab anak TAUD SAQU Sumenep. Dengan demikian, dalam penelitian ini sampai siklus II, karena sudah mencapai bahkan lebih dari 80% anak yang tuntas. Sehingga, tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

- 1) Anak lebih aktif dari pada pertemuan sebelumnya
- 2) Anak sangat antusias dalam memperhatikan serta merespon setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru
- 3) Aktifitas anak semakin berkembang karena dalam pembelajaran proses interaksi sangat baik antara anak dan juga guru.
- 4) Anak semakin aktif ketika diberikan hal-hal baru yang mereka mereka senangi.

- 5) Hasil yang mereka dapat pada siklus II meningkat dari hasil siklus sebelumnya.

Pada siklus terakhir ini, peningkatan hasil belajar anak sesuai dengan indikator keberhasilan. Hasil dari pengamatan di kelas B TAUD SAQU Sumenep yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang memuaskan. Rencana pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan tuntas, dan hasil dari penelitian ini telah tercapai. Penerapan penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab di kelas B berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Media gambar dapat meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab pada anak kelas B di TAUD SAQU Sumenep dan terjadi peningkatan penguasaan mufrodat bahasa Arab pada anak kelas B di TAUD SAQU Sumenep, setelah menggunakan media gambar pada siklus I, anak yang tuntas sejumlah 11 (64,71%) sedangkan yang tidak tuntas 6 anak (35,29%) dari 17 anak. Dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni dari jumlah 17 anak, yang tuntas 14 anak (82,35%) sedangkan yang tidak tuntas 3 anak (17,65%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran mufrodat bahasa Arab di kelas B TAUD SAQU Sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Haryono, (2012)“Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya”, Malang: Aditya Publishing.
- Aryad, Azhar. (2014) Media Pembelajaran, edisi revisi. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Eris Sebo, (2016). Tahapan-tahapan yang penting dalam menganalisis data hasil penelitian tindakan, diakses pada 24 Mei 2022 dari <https://www.tipsbelajarmatematika.com/2016/09/menganalisis-data-hasil-tindakan.html>.
- Fauziddin, Fikriya, (2020) “mengenal kosakata bahasa Arab melalui permainan kartu huruf hijaiyah yang dilengkapi kosakata”, vol. 1 Media issue 1.
- Khansa, (2016). “strategi pembelajaran bahasa Arab”, Vol. 1 (2).
- Putu Ekayani, (2017). “Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pretasi Belajar Siswa”, *Jurnal Fakultas ilmu pendidikan univeritas pendidikan ganesha singlaraja*, Vol. 2 (1).
- Ray White Sutami, Teori Gambar, *Academi.edu*
- Saputra dkk, (2021). “Penelitian Tindakan Kelas”, Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sukriani. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Swasta (MIS) Darul Da’wah

Wal Irsyad (DDI) Kampung Baru Parepare (Skripsi, IAIN Parepare) diakses <http://repository.iainpare.ac.id/2429/1/15.1200.042.pdf>

Umi Hijriyah,(2018). “analisis pembelajaran mufrodat dan struktur bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah”,Surabaya, CV Gemilang.